

Morning Update

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1		
Nilai transaksi (Rp miliar)	5.296,5	5.981,4	6.135,0		
Volume transaksi (jt shm)	4.957,8	4.659,1	4.967,2		
Net asing (Rp miliar)	65,7	-264,9	-238,4		
Net asing (jt shm)	-50,6	-2,0	27,4		
Kapitalisasi pasar (Rp trn)	5.376,3	6.442,0	6.429,0		
Sektoral	Penutupan	1 year	1 day	YTD	
Agri	1.788	1%	1%	-4.1%	
Basic Industry	621	13.7%	0.4%	5.4%	
Consumer	2.552	10%	0.2%	9.8%	
Finance	1017	26.3%	-0.1%	25.3%	
Infrastructure	1217	8.0%	0.1%	5.3%	
Misc. Industry	1.343	-3.7%	0.0%	-2.0%	
Mining	1.454	24.1%	1.5%	5.0%	
Property	503	-11.2%	0.6%	-2.8%	
Trade	930	7.9%	0.1%	8.1%	
Indeks Saham	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5.951	9.8%	0.2%	12.4%
FSSTI	Singapura	3.237	12.3%	-0.3%	12.4%
KLCI	Malaysia	1.762	5.9%	0.1%	7.3%
SET	Thailand	1.688	11.8%	-0.1%	9.4%
KOSPI	Korsel	2.373	6.1%	0.0%	12.2%
SENSEX	India	31.672	12.2%	0.6%	18.9%
HSI	Hongkong	28.379	13.3%	0.7%	29.0%
NKY	Jepang	20.627	22.6%	0.1%	8.0%
AS30	Australia	5.720	3.3%	-0.8%	0.0%
IBOV	Brasil	76.591	27.1%	-0.2%	27.2%
DJI	Amerika	22.662	24.0%	0.1%	14.7%
SX5P	Eropa	3.193	11.6%	-0.1%	6.1%
UKX	Inggris	7.468	6.2%	0.0%	4.5%
Dual Listing (US\$)		Closing US\$	IDR	Daily +/-	% chg
TLKM		34.40	2.329,2	-0.04	-0.12%
TINS		0.051	684,3	0.00	4.88%
ANTM		0.025	334,2	-0.01	-30.00%
*Rp/US\$		13.542			
Suku Bunga & Inflasi		Interest	Inflation		
Deposito IDR 3 bln	6.01				
Kredit Bank IDR	14.35				
BI Rate (%)	#N/A	3.72%		#VALUE!	
Fed Funds Target	1.25	1.90%		1.23	(0.02)
ECB Main Refinancing		1.50%			
Domestic Yen Interest Call	(0.04)	0.70%			(0.04)
Harga Komoditas	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day	
Oil US\$ (in USD)					
Minyak WTI/bbl	50,4	2,6%	-0,4	-0,87%	
CPO/ton	634,8	4,4%	7,6	1,19%	
Karet/kg	176	3,6%	0,0	0,85%	
Nikel/ton	10.533	4,9%	-10,5	-0,10%	
Timah/ton	20.954	4,8%	-25,0	-0,12%	
Emas/g. oz	12717	0,6%	3,3	0,26%	
Batu Bara/ton	97,0	19,1%	2,0	2,06%	
Tepung Terigu/ton	138,4	-7,0%	8,1	5,84%	
Jagung/bushel	3,2	-3,7%	0,0	-0,32%	
Kedelai	9,2	-2,5%	0,0	0,35%	
Tembaga	6.468,8	35,2%	2,5	0,04%	

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Indeks di bursa saham Wall Street pada perdagangan hari Rabu ditutup menguat dipicu oleh rilisnya sejumlah data ekonomi seperti laporan ADP mengenai jumlah lapangan kerja baru sebesar 135.000 di bulan September yang masih berada di atas ekspektasi. Dow Jones membukukan kenaikan +20 poin (+0,09%) di level 22.661, S&P 500 ditutup menguat +3 poin (+0,12%) di level 2.538, Nasdaq berakhir positif +3 poin (+0,04%) di level 6.534. Pagi ini bursa Asia dibuka di di zona hijau, sementara itu nilai tukar rupiah dibuka melemah -6 poin (-0,04%) di level 13.482.

Technical Ideas

Menguatnya indeks bursa saham Wall Street diprediksi menjadi sentimen positif, di sisi lain melemahnya harga minyak mentah serta nilai tukar rupiah diperkirakan menjadi katalis negatif indeks. IHSG diproyeksikan bergerak bervariasi cenderung melemah pada rentang *support* di level 5.910 dengan *resistance* di 5.970. Pergerakan aliran dana investor asing menjadi salah satu poin yang bisa dicermati, mengingat investor asing masih mendominasi pergerakan IHSG. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- LSIP (Buy, TP: Rp1.470, Support: Rp1.430)
- TINS (Spec Buy, TP: Rp860, Support: Rp830)
- ASRI (Spec Buy, TP: Rp416, Support: Rp376)
- KLBF (Spec Buy, TP: Rp1.775, Support: Rp1.675)

News Highlight

PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP) siap menggenjot investasi pada tahun 2018. Perusahaan pelat merah ini menganggarkan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) sebesar Rp 25 triliun. Sedangkan pada tahun 2017, PTPP mematok capex Rp 21 triliun. Tumiyana, Direktur Utama PTPP menyatakan, dana ini akan dibagi ke bisnis anak usaha. Tahun depan, PTPP mengincar kontrak baru bisa tumbuh 20%. PTPP mengincar proyek-proyek seperti pembangkit listrik, bandara, dan beberapa proyek *carry over*. PTPP juga membidik bisa membukukan pendapatan tumbuh 30% tahun depan. Target pertumbuhan ini lebih kecil ketimbang target pertumbuhan pendapatan 2017 sebesar 50%.

PT Timah Tbk (TINS) menargetkan pengadaan 4 kapal sampai akhir 2017. Sekretaris Perusahaan Timah Amin Haris Sugiarto mengatakan pihaknya telah merealisasikan 2 dari target 4 kapal tersebut. Pengadaan kapal oleh Timah biasanya dilakukan untuk peningkatan kapasitas produksi. Berdasarkan publikasi emiten berkode saham TINS ini sebelumnya, perusahaan mengincar produksi 32.000-35.000 ton pada 2017. Pengadaan kapal tersebut juga terkait dengan belanja modal perseroan. Sampai semester I/2017, belanja modal Timah telah mencapai Rp675 miliar yang antara lain digunakan untuk rekondisi dan replacement sebesar Rp323 miliar, sarana pendukung Rp52 miliar dan pembesaran kapasitas Rp279 miliar.

PT Barito Pacific Tbk (BRPT) berencana mencari pendanaan baru untuk mengakuisisi Star Energy Group Holdings Pte Ltd (SEGHL). Selain mencari dana segar dari penerbitan saham baru atau *rights issue*, BRPT akan mencari pinjaman perbankan. Hal ini mempertimbangkan nilai akuisisi Star Energy oleh perusahaan asal Thailand, BCPG Public Company Limited, serta uang muka yang telah dibayarkan BRPT terkait akuisisi itu. Pada 13 Juni lalu, BCPG membeli 33,33% saham Star Energy senilai US\$ 357 juta. Sebelumnya, manajemen BRPT mengatakan, nilai akuisisi Star Energy yang akan dilakukan BRPT tak jauh berbeda dengan nilai akuisisi BCPG. Dengan kata lain, nilai 100% saham Star Energy adalah US\$ 1,07 miliar.

INDOPREMIER

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	8,000	7,550	-5.63%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,430	3,575	47.12%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	950	1,600	68.42%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	1,120	5,350	377.68%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	6,650	11,550	73.68%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	15,275	12,100	-20.79%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	20,325	11,800	-41.94%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	7,625	5,600	-26.56%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	5,475	3,800	-30.59%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	2,940	1,150	-60.88%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	815	1,140	39.88%
Indocement Tunggal Prakarsa	INTP	BUY	19,300	22,500	16.58%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	3,050	333	-89.08%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	10,300	13,600	32.04%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,250	6,500	100.00%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,060	3,000	45.63%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	2,670	4,700	76.03%
Waskita Karya	WSKT	BUY	1,860	2,500	34.41%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	1,855	2,900	56.33%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8,775	17,400	98.29%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	8,600	7,900	-8.14%
Unilever	UNVR	HOLD	50,900	39,375	-22.64%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,725	1,710	-0.87%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	9,975	11,900	19.30%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	5,825	6,150	5.58%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	1,525	3,600	136.07%
Soechi Lines	SOCI	BUY	286	690	141.26%
Plantation :					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1,430	700	-51.05%
Property :					
Agung Podomoroland	APLN	BUY	290	400	37.93%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	396	420	6.06%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,800	2,500	38.89%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,200	1,150	-4.17%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	730	1,420	94.52%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,155	1,500	29.87%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	620	600	-3.23%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	6,325	4,150	-34.39%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	4,690	3,300	-29.64%
XL Axiata	EXCL	HOLD	3,680	4,360	18.48%
Textile and Garment					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	348	340	-2.30%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	4,360	3,050	-30.05%
Tower Bersama	TBIG	BUY	6,550	10,400	58.78%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	78	320	310.26%

INDOPREMIER

Head Office

PT INDO PREMIER SECURITIES

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY	: Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD	: Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL	: Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.